A-PDF Watermark DEMO: Purchase from www.A-PDF.com to remove the watermark

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batu Ureter (*Ureterolithiasis*) adalah suatu keadaan dimana terdapat batu pada (kalkuli) di ureter. Ureter merupakan bagian dari saluran kemih, yang menghubungkan ginjal dengan saluran kemih. Adanya batu pada uruter menyebabkan terjadinya gangguan pada sistem perkemihan dan memberikan berbagai masalah keperawatan pada pasien yang mengalami kondisi tersebut (Muttaqin & Sari, 2014). Batu ureter adalah sebuah penyakit yang tidak menular tetapi membunuh 38 juta orang setiap tahunnya. Hampir tiga perempat dari kematian akibat penyakit tidak menular terjadi dinegara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2015).

Batu Ureter *(Ureterolithiasis)* merupakan batu yang terdapat pada saluran ureter. Ureter merupakan dua buah pipa saluran yang masing masing terhubung dari ginjal ke kandung kemih, memiliki panjang 35 – 40 cm dan diameter 1 – 1,5 cm (Pearce, 2013). Batu ini bisa terbentuk di dalam ginjal (batu ginjal). Batu ini terbentuk dari pengendapan garam kalsium, magnesium, asam urat dan sistein (Wardani, 2014). Kejadian batu saluran kemih di Amerika Serikat dilaporkan 0.1-0.3 per tahun dan sekitar

STIKES BETHESDA YAKKUM

5-10% penduduknya sekali dalam hidupnya dan pernah menderita penyakit ini, berbeda dengan di Eropa bagian Selatan, sekitar 6-9% dan Eropa bagian Utara 3-6% (Liu *et al,* 2018), di Jepang kejadian sebesar 7% dan di Taiwan 9,8%, di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar memperlihatkan peningkatan yaitu 6,9% tahun 2013 menjadi 8,5% di tahun 2018 (Silla, 2019).

Pembentukan batu disebabkan oleh peningkatan jumlah zat kalsium, oksalat dan asam urat dalam tubuh atau menurunnya sitrat sebagai zat penghambat pembentukan batu (Silla, 2019). Meskipun batu ureter bukan penyakit menular namun penyakit ini cukup berbahaya jika tidak ditangani segera. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dengan salah satu upayanya adalah ujian komprehensif dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan secara holistik. Ujian komprehensif dilaksanakan pada tanggal 23-25 Mei 2022 di Ruang Catleya RS Bethesda Yogayakarta. Penulis mendapat kasus kelolaan asuhan keperawatan pada Bp. Y dengan Ureterolithiasis atau batu Ureter dengan dilakukan tindakan URS atau Ureteroscopic Lithotripsy.

STIKES BETHESDA YAKKUM

B. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

   Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan asuhan keperawatan pada Bp. Y dengan kasus Batu Ureter Dekstra di Ruang Catleya RS Bethesda Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa mampu merawat secara professional dengan melakukan :

a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan dengan semua aspek biologi, sosial, kultural dan spiritual pada Bp. Y dengan kasus urolithiasis di Ruang Catleya RS Bethesda Yogyakarta.
b. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosa keperawatan berdasarkan prioritas masalah pada Bp. Y dengan kasus Batu Ureter Dekstra di Ruang Catleya RS Bethesda Yogyakarta.
c. Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan pada Bp. Y dengan kasus Batu Ureter Dekstra di Ruang Catleya RS Bethesda Yogyakarta.
d. Mahasiswa mampu memberikan intervensi keperawatan pada Bp. Y dengan kasus Batu Ureter Dekstra di Ruang Catleya RS Bethesda Yogyakarta.
e. Mahasiswa mampu mengevaluasi secara periodik, sistematis dan terencana pada Bp. Y dengan kasus urolithiasis di Ruang Catleya RS Bethesda Yogyakarta.
f. Mahasiswa mampu mendokumentasikan keperawatan pada Bp. Y dengan kasus Batu Ureter Dekstra di Ruang Catleya RS Bethesda Yogyakarta.

STIKES BETHESDA YAKKUM

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dibagi dalam tiga bagian yang tersusun secara sistematis yaitu bagian awal, isi dan akhir. Bagian awal dari halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar isi. Bagian isi dibagi menjadi lima bab yaitu :

1. Bab I. Pendahuluan

   Bab ini menguraikan latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

2. Bab II. Landasan Teori

   Bab ini menguraikan teori dan konsep medis keperawatan berkaitan dengan kasus kelolaan. Teori berisi tentang pengertian, etiologi, anatomi fisiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaa diagnostic, penatalaksanaan. Konsep keperawatan berisi pengkajian secara teori, diagnosis keperawatan, dan rencana keperawatan.

3. Bab III. Pengelolaan Kasus

   Berisi tentang penguraian kasus dari pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan dan catatan perkembangan.

4. Bab IV. Pembahasan

   Bab ini membahas perbandinagn antara teori dan kasus yang ditemukan kemudian dianalisis dan dibahas.

5. Bab V. Penutup

   Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang dianalisis dan memberikan saran yang ditujukan kepada institusi pendidikan dan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

STIKES BETHESDA YAKKUM